

RINGKASAN DAN SUMMARY

Penelitian yang direncanakan berlangsung selama tiga tahun ini sekarang telah menginjak tahun kedua. Di tahun pertama, telah dirumuskan empat masalah penelitian, yaitu: (1) tentang *essential skills* untuk tumbuhnya sikap dan perilaku berwirausaha, (2) *performance indicators* yang merupakan hasil pendidikan berwirausaha, (3) upaya-upaya guru untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum, dan (4) contoh-contoh program yang dikembangkan baik oleh pendidikan formal maupun nonformal. Penelitian tahun kedua ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi *essential skills* yang menjadi faktor utama tumbuhnya motivasi dan perilaku berwirausaha, (2) menyusun *performance indicators* yang mengarah ke terwujudnya wirausaha muda yang memiliki sifat-sifat, sikap, dan perilaku sebagai wirausaha, (3) memperoleh validasi teoritik model-model pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan (jalur pendidikan formal), dan (4) percepatan penyelesaian studi S3 melalui pembimbingan intensif terhadap tiga mahasiswa dengan permasalahan disertasi yang masih satu rumpun yaitu kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan. Di tahun ketiga diharapkan, yaitu: (1) dihasilkan model pembelajaran untuk pendidikan formal dan non formal yang berbasis analisis data empirik, serta (2) dapat memberikan rekomendasi untuk sebuah pengambilan kebijakan dalam pendidikan berwirausaha sebagai dasar untuk membangun wirausaha mandiri

Metode penelitian secara garis besar mengacu pada penelitian pengembangan. Cakupan penelitian mengambil *setting* di: (1) Kotamadya Yogyakarta, (2) Kabupaten Sleman, (3) Kabupaten Kulon Progo, (4) Kabupaten Bantul, dan (5) Kabupaten Gunung Kidul. Jumlah populasi sulit ditetapkan; maka untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan *quota sampling* untuk tahun pertama dan tahun ke dua. Di tahun pertama, tim peneliti menerapkan pra survei untuk mencari bahan sebanyak-banyaknya yang berkenaan dengan pertanyaan penelitian. Instrumen penelitian yang terdiri dari angket, pedoman wawancara, dan pedoman FGD (*Focused Group Discussion*) diharapkan bisa secara tuntas menjawab semua pertanyaan penelitian yang diajukan. Responden ditentukan berdasarkan permasalahan yang diteliti, yaitu: (1) untuk mengungkap *essential skill* yang menjadi faktor utama tumbuhnya motivasi dan perilaku wirausaha ditetapkan responden dari sejumlah pengelola pendidikan non formal, (2) responden untuk merumuskan *performance indicators* adalah beberapa kepala sekolah menengah kejuruan, dan (3) untuk memperoleh validasi teoritik model pembelajaran kewirausahaan respondennya adalah sejumlah guru kewirausahaan dan guru bidang produktif, kepala sekolah serta pakar pendidikan. Analisis data penelitian menggunakan statistik diskriptif.

Kata kunci: model-model empirik kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, setting formal dan nonformal untuk pengembangan pendidikan.